

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting suatu organisasi, pada hakikatnya ia berperan sebagai faktor penggerak seluruh aktivitas dalam perusahaan. Dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka organisasi memerlukan manajemen yang baik khususnya sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan modal utama dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, mengarahkan dan menggerakkan unsur-unsur yang ada dalam organisasi. (Dewi Rahmawati 2018).

Menurut Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebuah desa memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakris masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Karena mencakup sebagian besar wilayah negara, pembangunan pedesaan memainkan peran penting dalam pembangunan nasional. Sekitar 70% orang Indonesia tinggal di daerah pedesaan. Sumber daya sebuah desa sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakatnya. Pengelolaan dan sistem yang baik mendorong masyarakat untuk mensejahterakan dirinya sendiri. Dengan demikian, pemerintah Indonesia telah berusaha untuk mengatur dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Pemerintah Indonesia, melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa, membentuk Badan Usaha

Milik Desa sebagai badan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Tujuan utama Badan Usaha Milik Desa adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan usaha mereka, serta untuk mendirikan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Menurut persyaratan pelaksanaan, Badan Usaha Milik Desa berfungsi sebagai bisnis ekonomi dan sosial. Badan Usaha Milik Desa memiliki potensi untuk meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Desa) dan kesejahteraan masyarakat desa dengan memasukkan semua kegiatan ekonomi desa ke dalam kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional. Namun, mereka tetap mempertahankan potensi asli desa sesuai dengan kemampuan dan kewenangan desa.

BUMdes (Badan Usaha Milik Desa) didirikan dengan tujuan dapat mengurangi tingkat kemiskinan di setiap daerah dan dapat menumbuh kembangkan kemakmuran Masyarakat bangsa secara menyeluruh. BUMdes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai macam jenis potensi terutama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Rombasan pada khususnya. Melalui pengembangan usaha ekonomi mereka, BUMdes juga bertujuan untuk memajukan perekonomian desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, memberikan Kepemimpinan terhadap kebutuhan masyarakat dan meningkatkan pengelolaan asset-asset desa yang ada. Pada prinsipnya BUMdes dimaksudkan untuk memperkuat peningkatan kesempatan berusaha, mengurangi pengangguran, sekaligus menjadi penggerak perekonomian di desa. Keberadaan BUMdes juga di tujukan untuk mendorong, memfasilitasi,

melindungi dan memberdayakan kegiatan perekonomian di pedesaan yang di dasarkan pada potensi desa yang berkembang menurut Budaya Masyarakat setempat. Berdasarkan data yang diperoleh dari website sambang.jombangkab.go.id, terdapat 302 BUMDes di seluruh wilayah kabupaten Jombang pada tahun 2023, yang terdiri dari BUMDes pemula sebanyak 37 desa, BUMDes berkembang sebanyak 189 desa, dan BUMDes maju sebanyak 76 desa.

Badan Usaha Milik Desa

The screenshot shows a data table with the following structure:

#	Nama Indikator	Tahun						Satuan
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Badan Usaha Milik Desa		301	302	302	302		Desa
1.1.	Badan Usaha Milik Desa Pemula		76	67	65	37		Desa
1.2.	Badan Usaha Milik Desa Berkembang		203	193	185	189		Desa
1.3.	Badan Usaha Milik Desa Maju		22	42	52	76		Desa

Showing 1 to 4 of 4 entries

Gambar 1.1 Data BUMDes di Kabupaten Jombang

Sumber: Website Satu Data sambang.jombangkab.go.id

Untuk mencapai Visi dan Misi tersebut tentunya diperlukan SDM yang berkualitas agar suatu organisasi dapat mewujudkan cita – cita dan harapan masyarakat desa rombasan pada khususnya. Di sini di tuntut peran pemimpin yang

mampu menciptakan ide – ide yang inovatif serta berkomitmen guna menumbuhkan semangat kerja sehingga dapat meningkatkan produktifitas serta dapat menciptakan kualitas ekonomi yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Badan usaha ini membuka usaha yang mendorong masyarakat supaya lebih produktif. Hal ini mengingat bahwa badan Usaha Milik Desamempunyai tanggung jawab sosial untuk membentuk masyarakat produsen. Di tempuh dengan mendorong masyarakat untuk lebih mencintai produk lokal konsumsi masyarakat untuk produk lokal akan mendorong produsen lokal maju dan berkembang. Ketika industri maju ia akan semakin banyak menyerap tenaga kerja lokal tentunya yang ujungnya adalah kesejahteraan masyarakat. Dengan semakin banyak orang yang dihidupinya maka akan semakin makmur suatu masyarakat dan ekonomi desa maju dan mandiri serta sejahtera.

Selain untuk memperkuat pendapatan desa, BUMdes juga dapat memajukan perekonomian desa serta bertujuan merubah prilaku Masyarakat supaya lebih produktif, atau pada akhirnya untuk peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa, serta mendukung optimalisasi program penanggulangan kemiskinan khususnya di Desa Rombasan Sumenep. pemerintah Kabupaten Sumenep terus mendorong agar di desa-desa yang potensi Sumber Daya Alamnya yang sangat mempuni bisa di kembangkan secara bertahap dan terus dilakukan inisiasi. Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Dimana merupakan suatu kesatuan dari Lembaga perekonomian yang ada di desa yang terus di pelihara oleh Masyarakat setempat menurut kearifan local. Desa melakukan proses inventarisir terhadap potensi kekayaan desa dan Sumber daya Manusianya. Hal ini untuk

menentukan pilihan dan jenis bidang usaha yang mau di tangani oleh BUMdes karena di tengah Masyarakat sendiri telah muncul beragam kegiatan ekonomi seperti simpan pinjam pertokoan merancang, usaha dagang, pertanian, peternakan, dan pertambangan.

Demikian juga pendirian Upaya untuk menanggulangnya harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan. Pemberdayaan yang tepat harus memadukan aspek aspek penyadaran, peningkatan kapasitas dan pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara maksimal. Penanggulangan kemiskinan yang bertujuan untuk melakukan pemenuhan hak dasar, pengurangan beban hidup, dan perbaikan kualitas hidup masyarakat miskin pada khususnya. Upaya lain yang dilakukan oleh BUMdes adalah pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas kelompok masyarakat konsumtif untuk terlibat dalam pembangunan yang di dasarkan pada prinsip prinsip pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan adalah faktor penting untuk mempengaruhi masyarakat konsumtif supaya lebih produktif dalam upaya untuk mempengaruhi masyarakat tidaklah mudah keputusan Masyarakat merupakan suatu proses Masyarakat memutuskan untuk memilih jenis usaha dari berbagai usaha yang ada atau dapat di artikan juga sebagai suatu proses masyarakat menentukan pilihan terhadap suatu usaha atau bisnis.

Beberapa Desa di Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang juga melakukan hal ini. Di Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang, ada banyak potensi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Plt. Kepala Dinas Pemberdayaan Peempuan, Perlindungan Anak,

Masyarakat dan Desa (DP3AMD), Meggy Lekatompessy menjelaskan bahwa dengan adanya penyertaan modal tersebut diharapkan dapat mendorong terciptanya kerjasama antar desa, pengoptimalan aset-aset milik desa, dan juga peningkatan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi milik desa. Dan salah satu potensi tersebut adalah Badan Usaha Milik Desa yang ada di kecamatan Mojowarno tepatnya pada Badan Usaha Milik Desa kedungpari di Kecamatan Mojowarno telah mulai menyalurkan dananya kepada pengguna untuk membuka usaha, baik itu bisnis kecil maupun besar untuk kemajuan Masyarakat yang memiliki usaha.

Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa kedungpari di Kecamatan Mojowarno setelah saya observasi disana maka saya tertarik meneliti di Badan Usaha Milik Desa kedungpari dengan gaya kepemimpinan yang masih kurang tegas dan menjadikan masalah bagi Badan Usaha Milik Desa kedungpari dan layak untuk dijadikan penelitian dengan informan yang sedikit , maka gaya kepemimpinan menjadi wadah yang penting untuk kita ketahui Bersama dengan Masyarakat dan harus bisa menjadikan gaya kepemimpinan yang baik dan tegas supaya menjadi contoh di Badan Usaha Milik Desa kedungpari di Kecamatan Mojowarno bukan hanya pemimpin saja yang harus mempunyai karakter itu tetapi juga skretaris bendahara dan pegawai bumdes harus mempunyai jiwa pemimpin supaya Badan Usaha Milik Desa kedungpari di Kecamatan Mojowarno menjadi lebih maju dan lebih baik di tahun berikutnya

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis tertarik hendak mengadakan penelitian lebih lanjut dengan merumuskan judul **“GAYA KEPEMIMPINAN DIREKTUR BADAN USAHA MILIK DESA KEDUNGPARI”**

1.2 Fokus Masalah

Pengertian fokus penelitian bahwa fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Sesuai dengan penelitian, maka peneliti menetapkan fokus penelitian berdasarkan nilai temuan serta berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori dan informan (Spradley, Sugiyono 2016).

Penelitian ini akan difokuskan pada penggalian mengenai peranan kepemimpinan maupun gaya kepemimpinan di dalam badan usaha milik desa kedungpari

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat dinyatakan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana peranan Gaya kepemimpinan di dalam badan usaha milik desa kedungpari”

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka penelitian ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada badan usaha milik desa kedungpari. Lingkup penelitian akan dibatasi hanya pada bagian Ketua, sekretaris, dan bendahara badan usaha milik desa kedungpari saja untuk memastikan konsistensi dalam pengumpulan data dan analisis. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penyusunan skripsi ini adalah untuk menjelaskan mengenai gaya kepemimpinan direktur Badan Usaha Milik Desa kedungpari di Kecamatan Mojowarno

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung (manfaat praktis) maupun tidak langsung (manfaat teoritis). Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

a) Meningkatkan pemahaman tentang peran gaya kepemimpinan dalam memberikan karakter pemimpin yang baik di Badan Usaha Milik Desa kedungpari di Kecamatan Mojowarno

b) Mengembangkan teori baru tentang gaya kepemimpinan dalam organisasi Masyarakat. Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori baru tentang bagaimana gaya kepemimpinan dapat digunakan untuk memberikan pemimpin yang baik untuk kedepannya

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Membantu ketua,skretaris,dan bendahara di Badan Usaha Milik Desa kedungpari di Kecamatan Mojowarno untuk memberikan kepemimpinan yang baik untuk Masyarakat maupun organisasi di Badan Usaha Milik Desa kedungpari di Kecamatan Mojowarno. Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan gaya kepemimpinan yang baik dan membantu masyarakat

menjadi pemimpin yang lebih baik dan tegas untuk kemajuan Badan Usaha Milik Desa kedungpari di Kecamatan Mojowarno

b) Membantu pimpinan Badan Usaha Milik Desa kedungpari di Kecamatan Mojowarno untuk menciptakan lingkungan kerja atau kinerja yang lebih efektif. Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pimpinan Badan Usaha Milik Desa kedungpari di Kecamatan Mojowarno untuk mengidentifikasi dan mengatasi Masyarakat yang kurang dengan kinerjanya di Badan Usaha Milik Desa kedungpari di Kecamatan Mojowarno